

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pengertian Belajar**

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang dalam kehidupan. Belajar adalah mengingat atau membaca mata pelajaran tertentu. Namun ternyata pengertian tersebut saat ini sudah tidak sesuai lagi sebab merupakan pemahaman yang sudah lama.

Menurut pendapat Winkel pada Purnawanto, (2017:39) belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung pada interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan pada pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Sementara itu, pendapat Asep Jihad, (2013:1) "Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam menyelenggarakan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya.". Menurut Slameto, (2015:2) menyatakan bahwa: "Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.".

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan yang tidak tahu menjadi tahu belajar yang menghasilkan perubahan nilai pengetahuan, sikap dan keterampilan.

##### **2. Pengertian Mengajar**

Mengajar adalah suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan mendorong terjadinya proses belajar. Jika belajar dikatakan dimiliki oleh siswa, mengajar adalah

kegiatan guru. Pelajaran memberikan pengetahuan kepada setiap siswa. Akan tetapi, definisi ini tidaklah tepat. Karena selalu berkembang sampai sekarang.

Menurut Dequely dan Gazalia, dalam Slameto (2015:30), menyatakan bahwa "Mengajar adalah menanamkan pengetahuan kepada seseorang dengan cara yang paling singkat dan tepat". Menurut Syaiful Sagala (2013:61), menyatakan bahwa "Mengajar adalah mengorganisasikan kegiatan siswa dalam arti luas". Menurut Sumiati dan Asra (2016:23), menyatakan bahwa "Mengajar merupakan suatu proses yang kompleks. Tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa".

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa mengajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa, sehingga terjadi proses belajar.

### **3. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran berarti proses, metode, dan tindakan belajar. Pembelajaran berpusat pada peserta didik dan merupakan dialog interaktif. Komponen-komponennya meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi.

Menurut Syaiful Sagala (2013:61) pengertian pembelajaran adalah "membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan". Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Menurut Hamalik, dalam Asep Jihad (2013:61) pembelajaran adalah suatu usaha mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik". Menurut Winkel dalam Asis Saifuddin (2015:3) menjelaskan "pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian internal yang berlangsung dalam diri peserta didik."

Berdasarkan pemahaman tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan menjadikan siswa aktif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### **4. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Pendapat Hamalik dalam Asep Jihad, (2012:15) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta apresiasi dan abilitas.

Menurut Pendapat Winkel, dalam Purwanto, (2017:45) "hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya". Sedangkan R. Ibrahim, dalam Istarani, (2017:19) "hasil belajar merupakan komponen utama yang pertama kali harus dirumuskan oleh guru dalam proses belajar mengajar".

Dari beberapa definisi hasil belajar menurut para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah peningkatan prestasi belajar siswa yang dapat dilihat melalui aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik setelah mengikuti pembelajaran.

#### **5. Faktor– Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Slameto (2013:54) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu:

##### **a) Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. faktor internal dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: 1. Faktor Jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh), 2. Faktor Psikologis (intelegensi, perhatian, minat, motif, kematangan dan kesiapan), 3. Faktor Kelelahan, kelelahan rohaniah dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang..

b) **Faktor Eksternal**

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor eksternal dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: 1. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan, 2. Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah), 3. Faktor Masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat).

6. **Pengertian Media gambar**

Media gambar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Azhar Arsyad (2013:3), menyatakan bahwa: kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.

Pesan yang akan disampaikan dan dituangkan dalam simbol-simbol gambar. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami dengan benar agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien. Selain fungsi umum tersebut, secara khusus gambar berfungsi juga untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide.

7. **Kelebihan dan Kekurangan Media gambar**

Keuntungan Menurut Azhar Arsyad, (2013:4)

1. Bersifat konkrit, gambar/foto relatif lebih menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
2. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke dalam kelas, dan tidak selalu anak dapat dibawa ke objek/peristiwa tersebut. Hewan darat atau

hewan laut dapat dipresentasikan ke kelas melalui gambar atau foto. Gambar atau foto sangat berguna dalam hal ini.

3. Foto dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa pun dan untuk semua tingkat usia, sehingga dapat mencegah atau mengoreksi kesalahpahaman.
4. Foto murah dan mudah diperoleh serta tidak memerlukan peralatan khusus.

Kekurangan Menurut Azhar Arsyad, (2013:4)

1. Gambar atau foto hanya menekankan persepsi indera mata.
2. Gambar/foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
3. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

#### **8. Langkah – langkah Pembelajaran Media gambar**

1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan minat mereka.
2. Guru menyiapkan media gambar.
3. Guru menunjukkan gambar-gambar Teknologi dalam Masyarakat.
4. Guru menjelaskan tentang materi pembelajaran.
5. Setiap siswa mengamati gambar tersebut.
6. Guru membagikan lembar kerja kepada setiap kelompok.
7. Setiap anggota kelompok mengerjakan lembar kerja.
8. Setiap kelompok mengumpulkan lembar kerja.

#### **9. Pengertian Ilmu Pengetahuan (IPS)**

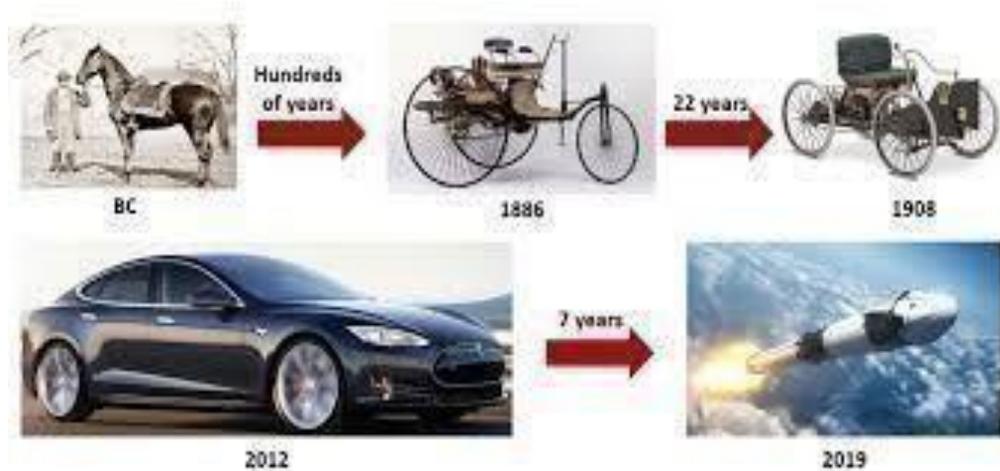
Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar terdiri atas bahan kajian utama yaitu pengetahuan sosial, sejarah, antropologi, geografi, ekonomi, dan tata negara.

Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

## 10. Materi Perkembangan Teknologi Di Masyarakat

### a. Perkembangan Teknologi Produksi

Teknologi produksi adalah teknik perindustrian dengan menggunakan mesin -mesin. Perkembangan teknologi dari masa kemasa untuk mempermudahkegiatan yang dilakukan manusia.



Gambar 2.1 diatas memiliki Transportasi Masa Lalu dan Masa Kini Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar terdiri atas bahan kajian utama, yaitu pengetahuan sosial, sejarah, antropologi, geografi, ekonomi, dan tata negara.

Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Sumber:

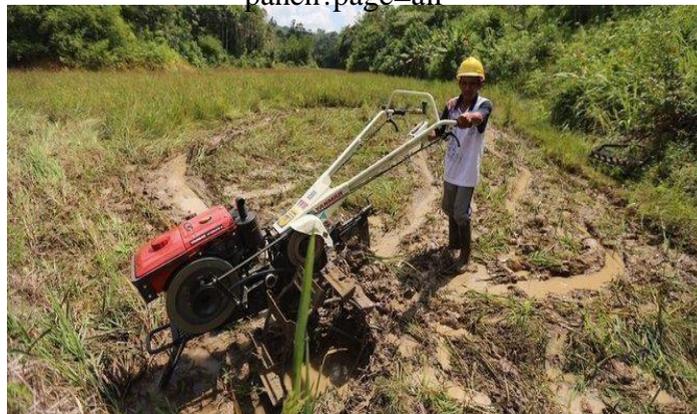
<https://www.kompasiana.com/madjala/602f8fb8d541df6c38352262/ala-t-transportasi-dahulu-dan-sekarang>

### 1. Jenis Teknologi Masa Lalu dan Masa Kini

. Teknologi Pada zaman dahulu, semua orang bergantung pada lingkungan sekitarnya. Misalnya, teknologi mengolah sawah, dulu orang menggunakan tenaga kerja untuk membajak, tetapi sekarang mereka menggunakan traktor dan mesin.



Gambar 2.2Memanen Padi Di Sawah Menggunakan Tenaga Manusia Sumber: <https://money.kompas.com/read/2019/03/07/080000826/ada-autp-kini-petani-padi-tidak-lagi-khawatir-gagal-panen?page=all>



Gambar 2.3Memanen Padi Pada Masa Kini Menggunakan Mesin Sumber : <https://money.kompas.com/read/2019/03/07/080000826/ada-autp-kini-petani-padi-tidak-lagi-khawatir-gagal-panen?page=all>

## **b. Perkembangan Teknologi Komunikasi**

Manusia adalah makhluk individu dan sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendiri. Manusia akan selalu berhubungan dengan manusia lainnya. Hubungan ini dapat menimbulkan pertukaran informasi yang disebut dengan komunikasi. Komunikasi dapat terjadi secara langsung antara kedua belah pihak

### **1. Alat-alat Teknologi Komunikasi Masa Lalu dan Masa Kini**

Di masa lalu, teknologi komunikasi yang digunakan sangat sederhana dengan menabuh gendang. Mereka bisa mengerti apa yang dimaksud. Misalnya, jika ingin melakukan kerja bakti, setelah kentongan dipukul, maka orang-orang akan berkumpul dan bekerja di suatu tempat. Saat ini, banyak teknologi komunikasi yang terjangkau dan dapat dibeli oleh masyarakat. Masyarakat dapat menggunakan telepon atau handphone untuk berkomunikasi dan bahkan saat ini teknologi internet sudah banyak digunakan.

### a. Merpati Pos



Gambar 2.4 . Burung Merpati

Sumber :

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/05/31/140000269/burung-merpati-jadi-simbol-pengiriman-surat?page=all>

### b. Lonceng



Gambar 2.5 Lonceng

Sumber : <https://bobo.grid.id/read/08678889/5-alat-komunikasi-zaman-dulu?page=all>

### c. Surat



Gambar 2.6 Surat

Sumber : <https://kids.grid.id/read/472917360/contoh-dan-macam-macam-fungsi-surat-serta-penjasannya-secara-lengkap?page=all>

### d. Telepone



Gambar 2.7 Telepone

Sumber : <https://www.merdeka.com/teknologi/tekstory-cerita-di-balik-penciptaan-nomor-telepon.html>



Gambar 2.8 Teknologi pada zaman sekarang

Sumber : <https://www.pngmart.com/id/image/8309>

### c. Perkembangan Teknologi Transportasi

Transportasi yang digunakan untuk pergi dan pulang dari dan ke tempat kegiatan disebut alat transportasi. Alat transportasi disebut juga dengan sarana transportasi. Transportasi sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengantar ke sekolah, ke pasar, ke kantor, ke luar kota, atau daerah bahkan ke luar negeri. Selain itu, transportasi juga digunakan untuk mengangkut hasil pertanian, industri, dan perkebunan dari satu lokasi ke lokasi lainnya.

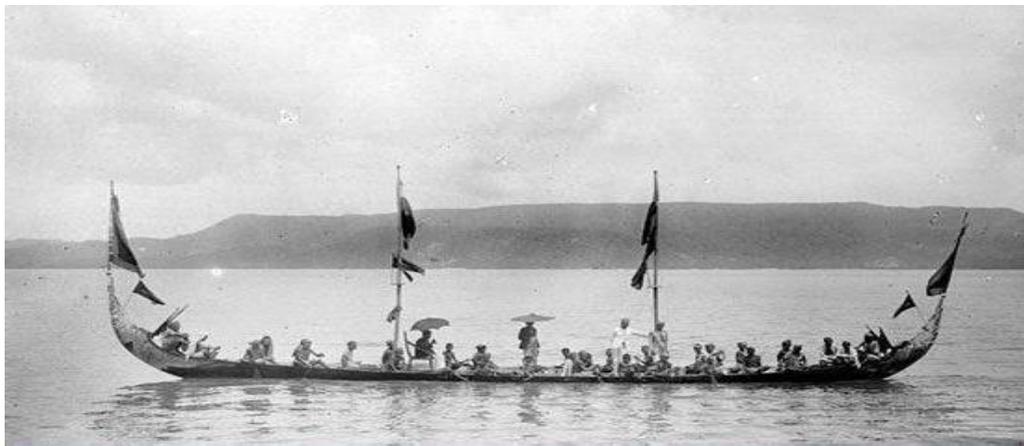
#### 1. Jenis-jenis Teknologi Transportasi Masa Lalu dan Masa Kini

Pada zaman dahulu, transportasi tidak seperti sekarang ini. Dengan semakin majunya teknologi, maka teknologi transportasi juga dapat berkembang dengan cepat. Secara garis besar, transportasi dapat dibagi menjadi transportasi darat, air, dan udara. Dahulu, orang hanya menggunakan transportasi darat dan air. Transportasi air meliputi sungai, danau, dan laut. Sedangkan untuk transportasi darat ada jalan raya dan kereta api. Selain itu, transportasi udara saat ini sudah memakai pesawat terbang.

## a. Transportasi Masa Lalu

### 1. Penggunaan Tenaga Angin

Perahu layar yang digerakkan oleh angin. Tentu saja, hal ini tidak akan menyebabkan polusi udara. Kekurangan dari perahu layar ini adalah hanya bisa digerakkan jika ada angin. Sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk sampai ke tempat tujuan.



Gambar 2.9 Alat Transportasi Air Masih Menggunakan Tenaga Angin <https://tentik.com/inilah-10-kapal-tradisional-khas-indonesia/>

### 2. Menggunakan Tenaga Orang

Tenaga orang digunakan untuk mengangkut barang dengan cara dipikul, digendong, ditaruh di atas kepala, didorong (gerobak dorong), dan lainnya. Adapun kelebihanannya adalah keterbatasan para tenaga, serta lamanya waktu yang dibutuhkan.



Gambar 3.1 <https://news.detik.com/foto-news/d-3967989/memanggul-beban-berat-demi-rupiah>

### b. Transportasi Masa Kini

Pada masa ini banyak alat transportasi yang lebih canggih diciptakan. Kecepatannya tinggi dan tempatnya pun lebih nyaman. Saat ini untuk transportasi darat ada kelas-kelas tertentu yang sudah disediakan, seperti kelas ekonomi, kelasbisnis, kelas eksekutif, dan super eksekutif. Untuk transportasi laut juga disediakan kapal laut yang melayani kelas-kelas seperti halnya transportasi darat, dan alat transportasi yang paling canggih saat ini adalah pesawat terbang. Untuk melakukan perjalanan antar kota besar di Indonesia, kini telah disediakan transportasi udara. Jarak yang jauh dapat ditempuh dalam waktu yang singkat. Jika kita ingin cepat sampai di tempat tujuan.



Gambar 3.2 Sepeda

Sumber :

<https://lifestyle.kompas.com/read/2020/06/12/085654820/beri-sepeda-demi-hobi-baru-pilih-tipe-yang-mana?page=all>



Gambar 3.3 Bus

Sumber : <https://id.wikipedia.org/wiki/Bus>



Gambar 3.4 Kereta api

Sumber : <https://www.antaraneews.com/berita/2016600/ini-7-alasan-kenapa-naik-kereta-api-itu-asik>

## 11. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Meniff dalam Suharsimi Arikunto, dkk (2014:24) menyatakan "PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pendidik sendiri terhadap kurikulum, pengembangan sekolah, meningkatkan presentasi belajar, pengembangan keahlian belajar, pengembangan keahlian mengajar, dan sebagainya".

Menurut Kemmis, dalam Wina Sanjaya (2012:24) menyatakan bahwa "PTK adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik-praktik sosial mereka". Menurut Igak Wardhani dan Kuswaya Wihardit (2012:1.3), menyatakan bahwa "PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat." (Igak Wardhani, 2012: 1.3).”.

## 12. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Suharsimi dkk (2015:198), menyatakan bahwa manfaat tersebut antara lain dapat dilihat dan dikaji pada beberapa komponen pendidikan atau pembelajaran dikelas, antara lain:

- 1) Inovasi pembelajaran
- 2) Pengembangan kurikulum ditingkat regional/nasional dan
- 3) Peningkatan profesionalisme pendidikan.

Dengan memahami dan mencoba melaksanakan penelitian tindakan kelas, diharapkan kemampuan pendidik dalam proses pembelajaran akan semakin meningkatkan kualitas pendidikan, serta profesi pendidik/tenaga kependidikan yang kini dirasakan menjadi kendala utama untuk mencapai kondisi yang lebih baik di lapangan.

## 13. Kelebihan dan Kelemahan Penelitian Tindakan Kelas

Kelebihan Penelitian Tindakan Kelas Menurut Wina Sanjaya (2013):  
 37) kelebihan PTK: PTK tidak dilakukan oleh satu orang tetapi dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan berbagai pihak, baik guru sebagai pelaksana tindakan maupun peneliti. Kerjasama sebagai ciri khas PTK, memungkinkan untuk menghasilkan sesuatu yang lebih kreatif dan inovatif. Hasil atau kesimpulan yang diperoleh merupakan hasil kesepakatan semua pihak, terutama antara guru sebagai peneliti dengan mitranya, sehingga meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian PTK yang berangkat dari permasalahan yang dihadapi guru dalam kehidupan nyata, dengan demikian keunggulan PTK adalah hasil yang diperoleh dapat langsung diterapkan oleh guru.

Kelemahan Penelitian Tindakan Kelas Menurut Wina Sanjaya (2013):  
 38) meskipun PTK memiliki sejumlah keunggulan, namun PTK memiliki keterbatasan. Pertama, keterbatasan yang berkaitan dengan aspek peneliti atau guru itu sendiri. Guru dalam melaksanakan tugas pokoknya cenderung konvensional. Mereka biasanya sulit untuk diubah kebiasaan mengajarnya, apalagi diajak untuk meneliti.

guru yang berpikir bahwa tugas mereka hanya sebatas mengajar. Mereka tidak dibekali dengan kemampuan berpikir ilmiah, sehingga pelaksanaan PTK tidak dapat dilakukan secara otomatis. Mereka biasanya akan mengandalkan berbagai petunjuk dari orang yang dianggap ahli dalam melakukan penelitian, yaitu orang-orang dari LPTK. Kedua, PTK merupakan penelitian yang berangkat dari permasalahan praktis yang dihadapi guru, sehingga kesimpulan yang dihasilkan tidak berlaku secara universal. Ketiga, PTK merupakan penelitian yang bersifat situasional dan kondisional, yaitu longgar dan terkadang tidak menerapkan prinsip-prinsip metode ilmiah secara konsisten, sehingga banyak pihak yang meragukan PTK sebagai suatu penelitian ilmiah.

#### B. **Kerangka Berfikir**

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang positif dalam prosedur yang ditempuh oleh seseorang untuk mencapai hasil belajar yang diperoleh melalui pendidikan formal maupun dari pengalaman. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar mengajar baik dari pendidikan formal maupun dari pengalaman yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Sedangkan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pengajaran. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu yang mempelajari aspek-aspek yang berhubungan dengan manusia dan lingkungan sosialnya, termasuk perilaku, dan interaksi manusia di masa kini, dan masa lampau. Untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS, salah satunya dengan menggunakan Media gambar. Dengan Media gambar, proses penerimaan

siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga dapat membentuk pemahaman dengan baik.

Maka dari itu, dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS diharapkan dapat meningkatkan semangat dan minat belajar siswa yang pada akhirnya diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

### C. **Hipotesis Tindakan**

Dilihat dari kajian teori di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: Hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan media gambar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pokok bahasan Perkembangan Teknologi Masyarakat di SD Swasta Masehi Berastagi".

### D. **Defenisi Operasional**

1. Agar memperjelas masalah penelitian yang akan diteliti, maka perlu dibuat suatu definisi operasional yang dapat diukur dan dinilai.
2. Belajar adalah semua aktivitas mental dan psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar.
3. Hasil belajar adalah suatu perubahan baik kognitif, afektif, psikomotorik yang dimiliki siswa setelah proses pembelajaran selesai.
4. Media gambar adalah sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan materi atau informasi dalam bentuk dua dimensi yang diwujudkan secara visual, yang bertujuan untuk memperjelas konsep atau materi dalam proses pembelajaran.
5. IPS adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari aspek-aspek yang berhubungan dengan manusia dan lingkungan sosialnya.
6. Metode pembelajaran (mengajar) adalah suatu cara atau strategi yang diperlukan oleh guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan..

siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga dapat membentuk pemahaman dengan baik.

Maka dari itu, dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS diharapkan dapat meningkatkan semangat dan minat belajar siswa yang pada akhirnya diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

### C. **Hipotesis Tindakan**

Dilihat dari kajian teori di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: Hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan media gambar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pokok bahasan Perkembangan Teknologi Masyarakat di SD Swasta Masehi Berastagi".

### D. **Defenisi Operasional**

1. Agar memperjelas masalah penelitian yang akan diteliti, maka perlu dibuat suatu definisi operasional yang dapat diukur dan dinilai.
2. Belajar adalah semua aktivitas mental dan psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar.
3. Hasil belajar adalah suatu perubahan baik kognitif, afektif, psikomotorik yang dimiliki siswa setelah proses pembelajaran selesai.
4. Media gambar adalah sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan materi atau informasi dalam bentuk dua dimensi yang diwujudkan secara visual, yang bertujuan untuk memperjelas konsep atau materi dalam proses pembelajaran.
5. IPS adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari aspek-aspek yang berhubungan dengan manusia dan lingkungan sosialnya.
6. Metode pembelajaran (mengajar) adalah suatu cara atau strategi yang diperlukan oleh guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan..